

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian pemikiran Amien Rais dalam agenda reformasi di Indonesia: perspektif fiqh siyasah tersebut, peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

Pemikiran Amien Rais dalam agenda reformasi milik beliau merupakan bentuk peranan dan juga kontribusi terhadap perubahan kehidupan politik di Indonesia setelah lengsernya rezim Soeharto. Berbagai macam ide dan juga pemikiran yang dikeluarkan Amien Rais dalam agenda reformasi di Indonesia selalu menyesuaikan nilai-nilai dan juga prinsip yang berlandaskan Al-Qur'an. Seperti konsep keadilan, kemerdekaan dalam mengeluarkan pendapat, demokratis, kebebasan berekspresi dan menentukan pilihan yang menjadi bagian dari nilai-nilai dasar dalam Islam yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Islam juga memberikan kebebasan kepada umatnya untuk selalu menggunakan pikirannya, sejauh tidak membelok dari batasan yang sudah ditentukan Allah dalam Al-Qur'an. Rakyat bebas dalam mengadakan pertemuan-pertemuan, dan juga negara tidak boleh melarang hak tersebut kecuali melakukan pelanggaran secara nyata. Islam memberikan keterbukaan dan kebebasan berpendapat dalam segala hal yang berfokus pada semua hal, baik urusan umum ataupun kelompok. Agama Islam memberikan hak dalam kebebasan berpikir dan juga mengungkapkan pendapat untuk semua manusia. Kebebasan ekspresi tidak hanya diberikan kepada warga negara ketika melawan pemerintahan yang dzalim, akan tetapi juga untuk warga suatu negara Islam dalam menyuarakan pendapat yang berbeda dan juga mengekspresikannya dalam masalah-masalah yang ada. Kebebasan berpendapat ini wajib digunakan dengan tujuan menyuarakan kebajikan dengan tidak menyebar luaskan kejahatan.

Pemikiran milik Amien Rais era reformasi dan era sekarang masih konsisten yaitu berfokus terhadap jihad politik milik beliau dan kritis terhadap pemerintah. Akan tetapi implementasi dalam pemikiran beliau yang sedikit demi sedikit berubah seperti, dahulu beliau tidak berfokus dalam karir beliau untuk menjadi presiden akan tetapi tahun 2004 beliau menyalonkan dirinya menjadi Presiden RI. Beliau juga mulai

meninggalkan ke-Muhammadiyahannya dan lebih menjadi Islam yang lebih keras dengan mengeluarkan teori seperti partai Allah (Gerindra, PAN, dan PKS) dan partai setan di Indonesia yaitu selain 3 partai tersebut. Beliau juga mulai masuk Front Pembela Islam (FPI), Forum Umat Islam (FUI) yang mulai disayangkan, karena beliau semestinya bisa menjadi pihak penengah antara pemerintah dan forum Islam garis keras karena pemikiran beliau yang sejalan dengan Islam dan Demokrasi.

## **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa, pelajar, dosen, peneliti, dan birokrat, untuk dapat menganggap hasil penelitian ini merupakan wacana yang bisa menghidupkan pembahasan metodologi dalam studi Islam terutama di Indonesia, yang terpaut lagi dengan fiqh siyasah. Dengan adanya pembahasan tersebut, setidaknya bisa menambah kajian siyasah yang akan tetap berjalan beriringan dengan perubahan masyarakat musli dan bangsa Indonesia kelak.
2. Untuk masyarakat umum, agar lebih menyadari dan kritis terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk kemaslahatan rakyat agar tidak timbul masalah yang lebih besar lagi kedepannya. Dan untuk pemerintah agar lebih sering mengikut sertakan rakyat dalam setiap kebijakan yang akan diambil dan juga memberi kebebasan rakyat memberi masukan dalam setiap kebijakan yang dibuat pemerintah sehingga menjadikan pemerintah dan rakyat lebih erat hubungannya demi demokrasi Indonesia yang lebih baik.